

# Tembok Itu Kini Jadi Lukisan Raksasa

**TEMBOK** di sepanjang jalan Munggur — dekat perempatan jalan Solo menuju jalan Gejayan — kini berubah total. Dulu tembok itu penuh coretan, kini menjadi lukisan raksasa yang sedap dipandang mata. Lukisan itu karya masyarakat RW IV Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman Yoga.

Mulai dari anak-anak, kaum ibu, orangtua dan bahkan kelompok pengamen di sekitar perempatan jalan Solo ke arah jalan Gejayan, ikut terlibat mendemonstrasikan bakat terpendam yang ada dalam diri mereka. Sebab, selama ini mereka hampir tak pernah mendapat kesempatan menuturkan imajinasinya pada masyarakat luas. "Sungguh ini penghargaan yang sangat membanggakan kami," kata salah seorang pengamen yang masih asyik melukis tembok milik Sumarsono yang berada di dekat perempatan jalan Solo.

Kemanunggalan masyarakat di sekitar RW IV Kelurahan Demangan dengan kelompok para pengamen didukung Muspika Kecamatan Gondokusuman dan juga Dinas Pariwisata, Seni dan

Budaya Kota Yogyakarta, telah berhasil menyulap pemandangan tembok di kirikan jalan Munggur yang dulu banyak corat-coret menjadi sebuah karya lukis yang cukup berbobot dan mengandung pesan moral tersebut.

"Lukisan ini belum selesai seratus persen. Mereka kita kasih kesempatan seminggu untuk menyelesaikannya," kata panitia pelaksana lukis tembok,

Rudjianto, Minggu (20/7) lalu sembari menambahkan, bertindak sebagai koordinator para pelukis tersebut sanggar lukis 'Pratista'. "Yang menarik, dengan melihat keindahan tersebut, kini banyak pemilik rumah yang punya tembok yang menghadap ke ruas jalan umum dengan suka rela temboknya juga dipenuhi lukisan," jelas Rudjianto.

Langkah masyarakat RW IV Demangan itu memang pantas diikuti masyarakat di Kota Yoga yang pada tahun depan akan banyak menerima kunjungan wisata baik domestik maupun dari mancanegara seiring bakal dicanangkannya program 'Yogya Kota Wisata' oleh Walikota Herry Zudianto.

Menurut Camat Gondokusuman Drs Dirsyam Wimono, masyarakat RW IV Demangan khususnya telah menunjukkan kepedulian di lingkungannya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sedap pandang. "Langkah ini telah mempersempit tangan-tangan jahil yang suka melakukan corat-coret yang tidak karuan," katanya. **(Mus)-o**



**Masyarakat Demangan ketika menggarap lukisan dinding**

KRAMUS